

## **BERITA ACARA TEORI AKUNTANSI KELOMPOK 12**

### **1. Gifrika Tutup Pradiyana 2453031008**

Mengapa aset takberwujud (ATB) internal sulit diakui dalam laporan keuangan dan bagaimana hal ini menyebabkan value relevance gap

Jawaban

ATB internal sulit diakui karena nilai ekonominya tidak dapat diverifikasi dan tidak memiliki bukti transaksi pasar yang dapat diandalkan. Standar akuntansi lebih memilih keandalan sehingga ATB internal dibebankan sebagai biaya, bukan dikapitalisasi. Akibatnya, nilai ekonomi dari inovasi dan teknologi perusahaan tidak muncul di neraca, sehingga muncul value relevance gap, yaitu perbedaan besar antara nilai buku dan nilai pasar perusahaan.

### **2. Rency Husna Adinda 2413031082**

Mengapa akuntansi nilai wajar kurang efektif diterapkan pada pasar yang tidak likuid atau tidak efisien?

Jawaban

Pada pasar tidak likuid, harga pasar tidak mencerminkan nilai ekonomi sebenarnya, sehingga nilai wajar bergantung pada model estimasi dan asumsi subjektif. Hal ini meningkatkan risiko kesalahan pengukuran, bias manajemen, dan mengurangi relevansi serta keandalan nilai wajar. Dengan kata lain, tanpa harga pasar yang stabil dan dapat diamati, fair value kehilangan dasar objektifnya.

### **3. Lola Egidiya 2413031087**

Jelaskan secara ringkas mengapa standar akuntansi modern perlu beradaptasi terhadap model bisnis digital seperti platform dan layanan berbasis langganan.

jawaban

Model bisnis digital menghasilkan nilai ekonomi dari data, algoritma, dan interaksi pengguna, yang tidak cukup tercermin dalam standar akuntansi berbasis biaya historis. Selain itu, pola pendapatannya kontinu dan berbasis akses, bukan transaksi tunggal, sehingga pengakuan pendapatan tradisional tidak memadai. Oleh sebab itu, standar akuntansi harus beradaptasi agar dapat mencerminkan nilai digital, transaksi virtual, dan pendapatan berulang secara akurat.